

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menginterpretasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis hal yang menjadi fokus penelitian. Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu serta mempermudah langkah proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik. Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan pendekatan dan metode untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai.

##### **1.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian untuk menemukan hasil yang akan diteliti oleh peneliti. Metode yang dipilih dalam penelitian ini harus berkesinambungan secara akurat dalam permasalahan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti yang dipaparkan dalam Sugiyono (2016, hlm.6)

Di dalam metode penelitian ini memuat metode penelitian. untuk melakukan suatu penelitian, tentunya diperlukan metode untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti serta tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti.

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta- fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Seorang peneliti sebagai subjek penelitian berusaha mendeskripsikan suatu gejala, tindakan, peristiwa, kreativitas, dinamika, kejadian dan kegunaan yang terjadi pada saat sekarang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Penelitian ini lebih menekankan pada Tari Jaipongan Alas Grombyang dari segi ide penciptaan, koreografi, tata rias dan tata busana. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna atau ciri khas yang tersembunyi, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

## **1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1.2.1 Partisipan**

Subjek penelitian menjadi salah satu yang paling penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian menjadi sumber utama memperoleh sekumpulan data atau informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Tari Jaipongan Alas Grombyang Karya Gugum Gumbira, yang subjek penelitian adalah Mira Tjaningrum Gumbira dan Ahmad Farmis di Padepokan Jugala Kota Bandung.

### **1.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian tentang Tari Jaipongan Alas Grombyang ini bertempat di Padepokan Jugala, yang terletak di Jl. Kopo No.15 Bandung.

Penelitian ini terfokus pada ide penciptaan tari, struktur koreografi, tata rias dan tata busana tari Jaipongan Alas Grombyang. Peneliti memilih Tari Jaipongan Alas Grombyang karena terlihat dari sinopsis yang di dalamnya menggambarkan tentang dinamika budaya dari jaman 70-an sampai sekarang. Selain itu juga yang menarik perhatian bagi peneliti adalah tarian yang berpasangan dan kostum yang digunakan berbeda dengan tarian lainnya yang diciptakan oleh Gugum Gumbira. Tempat yang menjadi penelitian peneliti adalah Padepokan

Jugala sebagai lokasi sekaligus objek penelitian, karena dari sanggar inilah tari Jaipongan Alas Grombyang diciptakan sekaligus koreografer yaitu Gugum Gumbira Tirasondjaya. Maka dari itu peneliti memilih tempat penelitian yang akan fokus terhadap dasar pemikiran proses terciptanya Tari Jaipongan Alas Grombyang di Jugala yang cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

### **1.3 Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrumen untuk memperoleh peneliti dalam pengumpulan data. Karena pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013, hlm.305).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti sebagai data faktual. Maka dari itu, untuk mencegah keteledoran peneliti yang menyebabkan adanya kesalahan data, maka peneliti harus dibekali panduan dalam memperoleh data. panduan yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

#### **1.3.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan tiga pedoman observasi, pertama pedoman observasi untuk mengamati gerak, kedua pedoman observasi untuk mengamati rias, ketiga pedoman observasi untuk mengamati busana.

#### **1.3.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab langsung dengan

narasumbernya. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti dapat dipermudah dalam dalam memperoleh data, selain itu pedoman wawancara membuat wawancara menjadi terarah. Dalam penelitian ini ada tiga subjek yang menjadi pedoman wawancara yaitu pencipta tari, pelatih tari, dan penari.

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Terdapat pedoman wawancara sebagai salah satu instrumen atau alat pengumpulan data. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber dilakukan di kediaman Gugum Gumbira selaku Pencipta Tari Jaipongan Alas Grombyang. Pada tahap observasi peneliti sambil melakukan wawancara dari setiap yang kurang dipahami oleh peneliti.

### **1.3.3 Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi berupa pengambilan data yang sesuai dengan rumusan masalah yang diambil oleh peneliti, data yang berupa video, foto, buku, dan artikel. Dalam penelitian peneliti menemukan beberapa dokumentasi yang dapat membantu dalam proses penulisan.

### **1.3.4 Pedoman Pustaka**

Pedoman pustaka digunakan untuk memberikan landasan teori atau konsep dalam penelitian sehingga penelitian lebih terfokus dan terarah. Pedoman pustaka ini dapat memperkuat data peneliti yang telah didapatkan melalui beberapa tahap, yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai tari Jaipongan Alas Grombyang. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan, yang keterkaitan teorinya erat dengan beberapa masalah yang diteliti.

## 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting untuk tercapainya keberhasilan penelitian. Berkaitan dengan pengumpulan data dan alat yang di gunakan. Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah bentuk kegiatan meneliti, catatan catatan yang diperoleh peneliti untuk mengetahui ketepatan data dan informasi untuk menyimpulkan kebenaran yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang di teliti. Maka dari itu penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian, diantaranya :

### 1.4.1 Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm.310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observasi partisipasi) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkenaan dengan fokus penelitian yaitu ide penciptaan tari Jaipongan Alas Grombyang, koreografi, rias, busana, dan makna pada tarian tersebut. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti terlibat langsung dengan objek yang akan di teliti. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mengamati teks maupun konteks dari tari Jaipongan Alas Grombyang Karya Gugum Gumbira.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 6 November 2019, peneliti mendatangi Padepokan Jugala untuk melihat kondisi sanggar dan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di sanggar tersebut dengan mengambil judul tarian Jaipongan Alas Grombyang yang selaku karya terakhir dari Gugum Gumbira. Peneliti kemudian berbincang dengan Mira Tjaningrum selaku anak dari Gugum Gumbira mengenai garis

besar seperti gambaran tentang tari Jaipongan Alas Grombyang.

Observasi kedua pada tanggal 14 November 2019, peneliti mengagendakan kegiatan wawancara selanjutnya bersama Mira Tjaningrum Gumbira di Padepokan Jugala. Sesuai dengan yang sudah direncanakan, kami melanjutkan mengenai ide penciptaan tari, koreografi, tata rias dan tata busana tari Jaipongan Alas Grombyang.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020, peneliti melakukan diskusi di kediamannya yaitu di Padepokan Jugala yang bertempat di Jl. Kopo No.15 sekaligus menentukan tanggal pemotretan syuting foto dan video, sekaligus menentukan tanggal wawancara mengenai makna koreografi, rias, dan busana.

Observasi terakhir dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020, peneliti observasi sekaligus melakukan wawancara terakhir yang bertempat di Padepokan Jugala mengenai makna koreografi, tata rias dan busana bersama Mira Tjaningrum Gumbira, Ahmad Farmis (selaku penulis semua karya Gugum Gumbira), dan orang yang terlibat pada karya Gugum Gumbira.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan dengan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seperti yang dikemukakan dalam Sugiyono (2013, hlm. 319) bahwa

##### **1) Wawancara terstruktur**

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara,

pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

## 2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersamaan. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai ide penciptaan tari, Jaipongan Alas Grombyang sebagai bahan penelitian. Wawancara yang dilakukan melalui proses timbal balik yaitu proses tanya jawab. Wawancara ditujukan kepada Mira Tjaningrum, Ahmad Farmis, serta orang yang mengetahui tentang karya Gugum Gumbira yang di anggap penting untuk melengkapi data mencakup ide penciptaan tari, tata rias, dan tata busana tari.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 17 Januari 2020, peneliti melakukan wawancara dengan Mira Tjaningrum mengenai arti dari Tari Jaipongan Alas Grombyang, serta kapan diciptakannya tari tersebut. Wawancara dilakukan di Padepokan Jugala selaku tempat penciptaan Tari tersebut, serta untuk memperoleh informasi mengenai Profil Padepokan Jugala dan sejarah tari Jaipongan Alas Grombyang. sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara, kemudian menghubungi narasumber melalui media social (*whatsapp*) untuk memastikan narasumber berada di rumah.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 19 Januari 2020, peneliti melakukan wawancara dengan Mira Tjaningrum, Ahmad Farmis, dan empat orang lainnya yang mengetahui karya dari Gugum Gumbira. Wawancara ini dilakukan di kediaman Gugum Gumbira selaku pencipta tari Jaipongan Alas Grombyang yaitu bertempat di Padepokan Jugala. Wawancara yang melanjutkan topik pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai ide penciptaan tari, koreografi, tata rias, dan tata busana tari.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 20 Januari 2020, peneliti melakukan wawancara di kediaman Ahmad Farmis selaku penulis semua karya dari Gugum Gumbira Tirasonjaya. Wawancara dilakukan saat sebelum ada pelatihan sanggar di kediaman Ahmad Farmis pada pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB, peneliti sebelumnya sudah menyiapkan bahan wawancara untuk dipertanyakan kepada narasumber. Tahap pertama dilakukan peneliti yaitu menanyakan tentang sejarah Padepokan Jugala, kedua peneliti menanyakan mengenai Karya Gugum Gumbira, ketiga peneliti menanyakan mengenai Karya Terakhir Gugum Gumbira yang masih berpijak pada kekhasannya yaitu Tari Jaipongan Alas Grombyang.

Wawancara keempat dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020, peneliti melakukan wawancara kembali ke kediaman Ahmad Farmis selaku orang yang dipercaya Gugum Gumbira untuk menyusun penulisan karya dari Gugum Gumbira. Pada wawancara kali ini peneliti melanjutkan wawancara tentang hal yang belum tersampaikan pada Ahmad Farmis mengenai ide penciptaan tari, tata rias, dan tata busana yang Ahmad Farmis ketahui.

Wawancara terakhir dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020, dimana peneliti melakukan wawancara dengan orang –



orang yang penting dalam pembuatan karya tari Gugum Gumbira. Tempat yang menjadi perbincangan tersebut yaitu di kediaman sang Maestro Tari yaitu di Padepokan Jugala. Peneliti tentunya sudah menyiapkan instrumen wawancara untuk dipertanyakan kepada orang – orang yang benar mengetahui tentang tari Jaipongan Alas Grombyang karya Gugum Gumbira. Tahap yang dilakukan peneliti hampir sama dengan tahap sebelumnya yaitu berdiskusi mengenai ide penciptaan tari, koreografi, tata rias, tata busana, makna tata busana, makna tata rias, dan makna dari koreografi Tari Jaipongan Alas Grombyang.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka dan individual, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu suatu bentuk pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu subjek penelitian. Saat melakukan wawancara peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, agar lebih fokus pada masalah yang diambil oleh peneliti. Meskipun pada kenyataannya pertanyaannya bertambah, namun tidak terlepas dari pedoman yang telah dibuat sebelumnya.

#### **1.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menganalisis dokumen- dokumen baik dokumen tertulis, foto-foto, dan hasil karya. Dokumentasi ini untuk menambah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian peneliti menggunakan kamera DSLR dan dibantu oleh HP (*Handphone*) sebagai alat pendokumentasian. Kamera DSLR digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan berupa foto dan video. HP digunakan untuk perekam suara. Pendokumentasian peneliti ambil dari dalam bentuk foto saat ini yaitu kegiatan

wawancara. Pendokumentasian ulang berhasil dihimpun dalam bentuk video yaitu berupa video wawancara, sedangkan pendokumentasian dalam bentuk rekaman yaitu berupa wawancara bersama narasumber.

Pendokumentasian saat wawancara yang ditujukan kepada narasumber yaitu Mira Tjaningrum Selaku Anak dari Gugum Gumbira, Ahmad Farmis selaku orang terpercaya Gugum Gumbira untuk menuliskan karyanya, dan beberapa orang yang dianggap penting dalam pembuatan karya Gugum Gumbira.

Pendokumentasian pertama dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020, peneliti melakukan pendokumentasian di kediaman Gugum Gumbira yaitu Padepokan Jugala, dokumentasi dilakukan menggunakan HP (*handphone*) milik peneliti.

Pendokumentasian kedua dilakukan pada tanggal 24 Januari 2020, peneliti melakukan pendokumentasian di tempat sama dengan sebelumnya yaitu di Padepokan Jugala. Pendokumentasian kedua ini peneliti mengambil foto dan video latihan tarian utuh Jaipongan Alas Grombyang dengan 2 model berpasangan yaitu Lina dan Badeng, menggunakan kamera DSLR.

Pendokumentasian ketiga dilakukan pada tanggal 29 Januari 2020, peneliti melakukan pendokumentasian pada tempat yang sama dengan sebelumnya yaitu di Padepokan Jugala. Pendokumentasian ketiga ini peneliti melakukan sesi foto dan video mengenai Struktur koreografi dari awal sampai akhir, dengan menggunakan rias busana lengkap dan di shoot dengan kamera DSLR. Ketika peneliti melakukan pendokumentasian terhadap model, ada salah satu teman yang mendokumentasikan saya yang saat sedang shoot video

struktur koreografi yaitu Ilam Anugrah. Sesudah shooting foto dan video peneliti membuat kategori dalam gerakan seperti *Locomotion, Gesture, Pure Movement, dan Batton Signal*

Pendokumentasian terakhir dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020, peneliti melakukan pendokumentasian terakhir yang bertempat di Padepokan Jugala. Pada pendokumentasian terakhir ini peneliti mengambil foto dan video saat wawancara mengenai makna struktur koreografi, tata rias, dan tata busana tari Jaipongan Alas Grombyang. wawancara dilakukan dengan Mira Tjaningrum Gumbira, Ahmad Farmis, Surya, dan orang – orang yang dianggap penting dalam pembuatan karya Gugum Gumbira. Pendokumentasian menggunakan kamera DSLR untuk mengambil foto dan video kami berdiskusi dan HP (*handphone*) digunakan untuk merekam saat melakukan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi dimaksudkan untuk menjelaskan paparan data penelitian dalam bentuk arsip tentang keberadaan tari Jaipongan Alas Grombyang, foto-foto terkait identitas Tari Jaipongan Alas Grombyang, video tari Jaipongan Alas Grombyang.

#### **1.4.4 Studi Pustaka**

Studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bahan sumber tertulis berupa buku-buku dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian penulis. Tujuan dilakukannya pengkajian dari berbagai sumber tertulis tersebut adalah untuk memperkaya data penelitian. Sumber bacaan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan dalam pengolahan data serta kerangka acuan dalam menganalisis data penelitian.

Adapun pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Pertama buku *Tari di Tatar Sunda* oleh Endang Caturwati terbitan tahun (2007), dari dalam buku ini menjelaskan tentang pencipta tari Jaipongan yaitu Gugum Gumbira. Dalam penjelasannya membantu peneliti untuk mendapatkan data-data mengenai tari Jaipongan karya Gugum Gumbira.
- 2) Kedua buku *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa* oleh Tati Narawati tahun (2003), dari dalam buku ini menjelaskan mengenai pendekatan Etnokoreologi, yang dimana buku ini sangat relevan untuk rujukan penelitian peneliti.
- 3) Ketiga buku *Perempuan dan Ronggeng di Tatar Sunda Telaahan Sejarah Budaya* oleh Endang Caturwati terbitan tahun (2006), dalam buku ini menjelaskan tentang Ronggeng dan Jaipongan dimana penari Ronggeng sebagai perempuan biasa yang dapat menari. Dalam buku ini sangat relevan bagi peneliti dalam mengambil informasi mengenai tari Jaipongan.

Selain itu peneliti juga menggunakan buku *Tata Rias dan Tata Busana Tari Sunda* oleh Endang Caturwati (1994), dalam bukunya dijelaskan mengenai berbagai tata rias dan tata busana tari Sunda yang ada di Jawa Barat. Buku ini sangatlah penting karena ada salah satu kajian yang peneliti ambil untuk dijadikan referensi penelitian. Studi pustaka ini, peneliti merasa belum puas akan mencari sumber referensi yang tepat, sehingga peneliti belum sempurna dalam penyusunan skripsi.

### 1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana

(S1). Tahapan tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut

### **1.5.1 Persiapan Penelitian**

Tahap ini merupakan tahapan awal bagi peneliti untuk mempersiapkan bahan serta sumber- sumber yang relevan dengan materi penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti mulai merancang rumusan masalah serta mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan nanti selama proses penelitian. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut.

#### **1) Observasi Awal**

Observasi awal dilakukan pada bulan November 2019 dan bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang perlu diteliti dari Tari Jaipongan Alas Grombyang Karya Gugum Gumbira. Pada observasi ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin tentang permasalahan serta kemungkinan pengangkatan materi tersebut menjadi bahan dalam penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan survei atau observasi awal, peneliti mengajukan judul.

#### **2) Pengajuan Judul**

Kemudian dilakukan proses satu judul yang paling tepat untuk diteliti yaitu “Tari Jaipongan Alas Grombyang Karya Gugum Gumbira”

#### **3) Pengajuan Proposal**

Setelah judul penelitian telah didapat, maka langkah selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Penyusunan proposal penelitian ini dilaksanakan pada Akhir bulan Desember 2019.

### 1.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan observasi, pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data.

#### 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti melakukan klarifikasi terhadap subjek penelitian yang disesuaikan dengan alat pengumpulan data, mengenai judul penelitian yang akan diambil oleh peneliti.

#### 2) Memasuki lapangan

Peneliti melakukan silaturahmi dengan subjek penelitian, dengan ini peneliti melakukan wawancara, kepada subjek penelitian dengan di fokuskan kepada tari (Jaipongan Alas Grombyang) karya Gugum Gumbira. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap sejarah penciptaan tarinya, mengenai ide penciptan, koreografi, tata rias, dan tata busananya.

#### 3) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data- data yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi (penggabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi).

#### 4) Pengolahan data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan reduksi data yaitu memisahkan data yang diperlukan dan penting dengan data tambahan yang kurang mengusung pada masalah yang diteliti. Kemudian penyajian data berbentuk teks naratif atau narasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan keudian menarik kesimpulan.

#### 5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh

peneliti dari hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Kesimpulan sementara harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga peneliti mendapat kesimpulan yang benar benar memecahkan masalah pada penelitian yang dilakukan.

#### 6) Pembuatan Laporan

Penulisan laporan pada dasarnya dilakukan secara bertahap sejak penelitian mulai dilaksanakan. Data yang sudah mengalami proses pengolahan kemudian ditarik kesimpulan akhir dan dianalisis sesuai dengan kajian dan metode yang dipergunakan. Peneliti melakukan pelaksanaan penelitian kepada narasumber, peneliti menggunakan sumber yang relevan untuk pembuatan laporan penelitian.

### 1.6 Analisis Data

Sugiyono (2013, hlm.335) menjelaskan pengertian analisis data yaitu :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari pengertian tersebut dapat difahami bahwa teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi sekumpulan informasi, sehingga karakteristik data dapat difahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang akan ditemui dalam penelitian.

Saat pengumpulan data yaitu membuat simpulan, menulis memo , dll. Data yang di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan sehingga mempermudah peneliti mencari kembali data yang memang diperlukan. Setelah itu peneliti melakukan penyajian data yang berbentuk teks naratif atau narasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Proses

selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, yang merupakan jawab hasil wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Kesimpulan yang diambil adalah sementara yang harus diverifikasi kembali hingga mendapat kesimpulan yang akhir yang benar- benar memecahkan masalah pada penellitian yang dilakukan selama di lapangan.